

PENGELUARAN KONSUMSI PENDUDUK SULAWESI UTARA 2016



PENGELUARAN KONSUMSI PENDUDUK SULAWESI UTARA 2016



<https://sulut.bps.go.id>

PENGELUARAN KONSUMSI PENDUDUK SULAWESI UTARA 2016

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2016

ISBN: 978-602-1003-83-1

Nomor Publikasi: 71520.1706

Katalog: 3201033.71

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: x+ 77 halaman

Naskah:

Bidang Sosial Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Dicetak Oleh:

CV. Bahu Bahtera Indah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Moh. Edi Mahmud, S.Si, M.P

Editor:

Ahmad Azhari, M.Si

Dinna Sadaryati, SE

Penulis:

Nova Nurviana, SST

Pengolah Data:

Nova Nurviana, SST

Pembuat Infografis:

Nova Nurviana, SST

Gambar Kulit & Penyunting :

Arif Handoyo M, SST

"Designed by Designertale / Freepik"



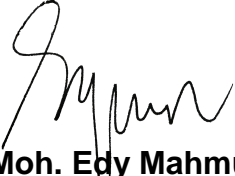
KATA PENGANTAR

Publikasi “Pengeluaran Konsumsi Penduduk Sulawesi Utara 2016” merupakan publikasi tahunan yang ditulis oleh Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara. Buku ini merupakan hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada bulan Maret 2016 dan memberikan gambaran tentang pola konsumsi penduduk Sulawesi Utara.

Gambaran pola konsumsi masyarakat sedikit banyak menerangkan kondisi ekonominya. Analisis terhadap pola konsumsi dapat membantu pemerintah untuk pengambilan kebijakan terutama terkait dengan program pengentasan kemiskinan yang telah dicanangkan, serta dapat melihat kebutuhan pangan masyarakat.

Kami mengucapkan banyak terima kasih terutama masyarakat Sulawesi Utara pada umumnya atas kerja sama yang baik untuk bersedia menjadi responden SUSENAS. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra-mitra tangguh Badan Pusat Statistik yang berperan dalam pengumpulan data SUSENAS 2016.

Manado, Maret 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara



Moh. Edy Mahmud

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	
a. Umum	3
b. Metode Survei	4
c. Konsep dan Definisi.....	6
II. POLA KONSUMSI PENDUDUK	
a. Pengertian Pola Konsumsi	13
b. Pola Konsumsi Penduduk Sulawesi Utara.....	14
c. Pola Konsumsi Penduduk Perkotaan dan Perdesaan	16
d. Tingkat Pendapatan dan Konsumsi Penduduk.....	19
e. Pola Konsumsi Menurut Komoditas.....	21
III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN	
a. Ukuran Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	25
b. Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Sulawesi Utara.....	26
c. Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Kelompok Komoditas	27
d. Konsumsi Kalori dan Protein di Perkotaan dan Perdesaan..	29
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan 15 Komoditas Strategis dan Tipe Daerah, Tahun 2016.....	18
Tabel 2	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Penduduk Sulawesi Utara Berdasarkan Beberapa Komoditas Pokok, Tahun 2016.....	20
Tabel 3	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) Penduduk Sulawesi Utara Berdasarkan kelompok komoditas, Tahun 2015 – 2016.....	26
Tabel 4	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) Penduduk Sulawesi Utara Berdasarkan Tipe Daerah, Tahun 2015 – 2016.....	27
Tabel 5	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) Penduduk Sulawesi Utara Berdasarkan Kelompok komoditas dan Tipe Daerah, Tahun 2015 – 2016.....	28
Tabel L1	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016.....	29
Tabel L2	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perkotaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016.....	30
Tabel L3	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perdesaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016.....	31
Tabel L4	Rata-rata Konsumsi Protein per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016.....	32

Tabel L5	Rata-rata Konsumsi Kalori per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016.....	32
Tabel L6	Rata-rata Konsumsi Komoditas Bukan Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah , Maret 2016.....	35

<https://sulut.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perkembangan Pola Konsumsi Penduduk Sulawesi Utara, tahun 2014 – 2016.....	12
Gambar 2	Konsumsi Perkapita Penduduk Sulawesi Utara menurut Tipe Daerah, tahun 2014 – 2016.....	14
Gambar 3	Persentase Konsumsi Makanan Penduduk Sulawesi Utara, Tahun 2013 – 2016.....	15
Gambar 4	Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan kelompok makanan-bukan makanan dan golongan pendapatan, Tahun 2016.....	16
Gambar 5	Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita per Hari Penduduk Sulawesi Utara per hari, Maret 2016.....	24

PENDAHULUAN

UMUM

METODE SURVEI

KONSEP DEFINISI



<https://sulut.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Pentingnya manfaat Survei Sosial Ekonomi Nasional menjadi perhatian khusus Badan Pusat Statistik dalam menyelenggarakan pendataannya. Bagaimana tidak, hasil pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional dapat menjadi acuan pemerintah, diantaranya dalam penghitungan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*). Selain untuk penghitungan PDRB, data Susenas juga dapat mengukur kerawanan pangan suatu daerah.

Kemiskinan juga dapat diketahui dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional. Badan Pusat Statistik mendefinisikan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Sedangkan garis kemiskinan itu sendiri disetarakan dengan kebutuhan kalori per kapita sehari yaitu 2100 kilo kalori. Kemiskinan yang dihitung dari SUSENAS mengeluarkan angka kemiskinan makro yang menggambarkan presentase penduduk yang di bawah garis kemiskinan pada suatu wilayah.

Survei Sosial Ekonomi Nasional pertama kali diadakan pada tahun 1963. Dalam dua dekade terakhir, sampai dengan tahun 2010, pengumpulan data Susenas dibagi menjadi Kor (dilaksanakan setiap tahun) dan Modul (3 tahun sekali) yang meliputi Modul Konsumsi dan Pengeluaran, Modul Kesehatan dan Perumahan, serta Modul Sosial Budaya dan Pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan secara bergantian. Pada tahun 2011 hingga 2014, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner Kor dan Modul Konsumsi/pengeluaran rumah tangga dilaksanakan setiap tahun dan setiap triwulan

menjadikan kuesioner Modul Konsumsi dianggap sebagai bagian dari Kor yang tidak terpisahkan. Untuk mengoptimalkan isian Survei ini, maka dimulai tahun 2015 dilaksanakan dua kali dalam setahun. Pada semester pertama dilaksanakan bulan Maret sedangkan semester kedua dilaksanakan bulan September. Demi menciptakan keseragaman pemahaman, maka diadakan pelatihan sebelum melakukan pencacahan.

B. Metode Survei

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji korelasi terhadap data Sensus Penduduk tahun 2010. Kemudian diambil 9 variabel yang mempunyai koefisien korelasi yang cukup tinggi. Ke-9 variabel itu digunakan untuk membentuk indeks komposit tingkat kesejahteraan rumah tangga per blok sensus yang dinamakan nama indeks kesejahteraan (*Wealth Index*). Setelah nilai koefisien indeks kesejahteraan telah didapat, selanjutnya dilakukan pengelompokan (*stratifikasi*) blok sensus sebagai dasar membentuk kerangka sampel baru.

Indeks Kesejahteraan dibagi menjadi 10 kategori yang jumlah blok sensus nya sama untuk setiap kategori (desil). Kemudian mengelompokkan blok sensus ke dalam tiga kelas tingkat kesejahteraan, yaitu tingkat kesejahteraan rendah (desil 1-3), tingkat kesejahteraan menengah (desil 4-7), tingkat kesejahteraan tinggi (desil 8-10). Setelah itu, Badan Pusat Statistik membagi lagi blok sensus tersebut ke dalam dua kategori, yaitu perkotaan dan perdesaan.

Dengan adanya tiga kelompok indeks kesejahteraan dan 2 tipologi daerah maka secara keseluruhan ada 6 strata blok sensus. Kerangka sampel baru terbentuk dari basis stratifikasi indeks kesejahteraan dengan populasi blok sensus biasa yang berjumlah

180.000. Jumlah blok sensus ini adalah 25 persen dari total blok sensus biasa yang ada di Indonesia. Pemilihan 25 persen blok sensus memakai metode *Probability Proportional to Size* dengan *size* jumlah rumah tangga setiap blok sensus hasil pendataan Sensus Penduduk 2010.

Pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional melibatkan 300.000 rumah tangga di seluruh Indonesia meliputi dari 30.000 blok sensus. Berarti dalam satu blok sensus, diambil 10 rumah tangga secara sistematis. Di Provinsi Sulawesi Utara melibatkan 7.400 rumah tangga dari 740 blok sensus. Untuk mendapatkan 10 rumah tangga dari setiap blok sensus, dilakukan pemutakhiran terlebih dahulu. Kegiatan pemutakhiran ini adalah petugas mendata apakah rumah tangga tersebut masih ada, sudah berganti kepala keluarga, pindah dalam blok sensus, pindah keluar blok sensus, atau tidak ditemukan. Selain mendata tentang keberadaan rumah tangga, petugas akan mencatat pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Pencatatan pendidikan kepala rumah tangga bertujuan sebagai dasar penytratifikasian rumah tangga, sedangkan jumlah anggota rumah tangga adalah sebagai kontrol hasil pendataan.

Dalam pengambilan sampel, pertama-tama rumah tangga diurutkan menurut variabel pendidikan kepala rumah tangga. Kemudian dilakukan pengambilan sampel secara sistematis. Sampel yang sudah terpilih tidak bisa diganti. Kesepuluh rumah tangga diwawancarai dengan referensi waktu seminggu yang lalu untuk konsumsi makanan, sedangkan untuk konsumsi non makanan memakai referensi waktu sebulan dan/atau setahun yang lalu.

Hasil dari wawancara memakai kuesioner, Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota melakukan editing/coding untuk melihat kewajaran maupun kelengkapan isi data, kemudian selanjutnya

dilakukan entri data (perekaman dokumen) menggunakan program komputer yang dikirim oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Hasil dari entri data berupa raw data yang dikirim ke Badan Pusat Statistik Republik Indonesia di Jakarta untuk dilakukan pengecekan terhadap *outlier* (pencilan). Pencilan ini akan dikeluarkan dari proses tabulasi.

C. Kosep dan Definisi

- **Tipe Daerah**

Untuk menentukan apakah suatu desa tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

- **Blok Sensus**

Blok Sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan Susenas 2016. Blok Sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu Blok Sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa Blok Sensus.
- (2) Blok Sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas Satuan Lingkungan Setempat (SLS) seperti RT, RW, Dusun, Lingkungan, dsb). Diutamakan sebagai batas Blok Sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu Blok Sensus harus terletak dalam satu hamparan.
Ada 3 jenis Blok Sensus yaitu :

- Blok Sensus Biasa; adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus Tempat Tinggal atau bangunan Sensus Bukan Tempat Tinggal atau gabungan keduanya.
- Blok Sensus Khusus; adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang, kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain;
 - Asrama Militer (tangsia, dan sejenisnya)
 - Perumahan Militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.
- Blok Sensus Persiapan; adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok Sensus Khusus dan Blok Sensus Persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka Sampel Susenas 2016. Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Besar segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

- **Rumah Tangga**

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus. Rumah Tangga Biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan

sehari-hari secara bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya;

1. Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan Sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri-sendiri.

Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tansi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus tidak di cakup dalam Susenas.

- **Anggota Rumah Tangga**

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah

tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

- **Pengeluaran rata-rata per kapita**

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi rumah tangga maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

POLA KONSUMSI PENDUDUK



Persentase rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk beras adalah 16,05



Persentase rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk rokok kretek filter 10,63 lebih besar dari perkotaan 7,20

Rata-rata konsumsi perkapita seminggu untuk cabe merah mengalami penurunan dari 0,0176 menjadi 0,0164 dari tahun sebelumnya



Rata-rata konsumsi Kalori dari komoditas sayur-sayuran adalah 26,51 kkal per hari

Rata-rata konsumsi kalori dari komoditas buah-buahan adalah 38,45 kkal per hari



II. POLA KONSUMSI PENDUDUK

A. Pengertian Pola Konsumsi

Data pengeluaran konsumsi yang terekam dalam Susenas terdiri atas dua kelompok, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Tingkat kebutuhan/permintaan terhadap kedua kelompok tersebut pada dasarnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan terbatas, kita akan mendahulukan pemenuhan kebutuhan makanan, sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk bukan makanan. Dengan kata lain, persentase pengeluaran bukan makanan akan meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran tersebut terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/investasi.

Uraian di atas menjelaskan bahwa pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, sedangkan pergeseran

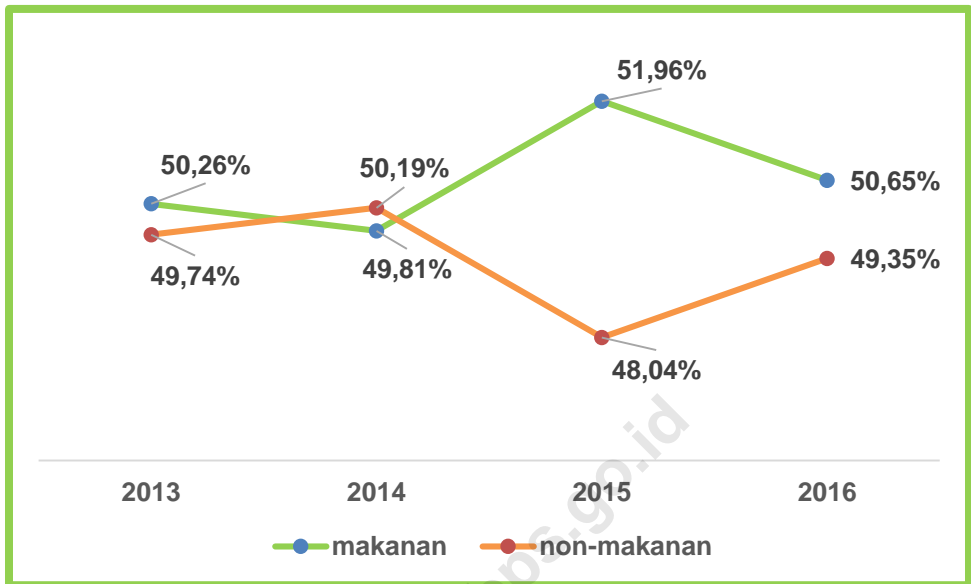
komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

B. Pola Konsumsi Penduduk Sulawesi Utara

Pola konsumsi penduduk Sulawesi Utara selama tahun 2013, 2015, dan 2016 didominasi oleh bahan makanan, sementara di tahun 2014 didominasi oleh bahan non makanan. Pada tahun 2014 persentase konsumsi bahan makanan penduduk Sulawesi Utara menurun, sehingga persentase konsumsi non makanan menjadi lebih besar. Persentase pengeluaran untuk makanan terbesar terjadi pada Maret tahun 2015, yaitu sebesar 51,96 persen, dan terkecil pada Maret 2014 yang mencapai 49,81 persen.

Naik turunnya persentase pengeluaran makanan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah sebagai *early warning system* dalam menjamin kesejahteraan masyarakatnya. Menurut pendapat beberapa ahli, semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk. Seperti hukum yang dikemukakan oleh Ernest Engel bahwa bila selera tidak berubah maka persentase pengeluaran untuk makanan menurun dengan meningkatnya pendapatan. Mengacu pada hukum Engel tersebut secara tidak langsung kenaikan persentase konsumsi makanan penduduk Sulawesi Utara mengisyaratkan tingkat kesejahteraan penduduk pada Maret 2014 mengalami peningkatan dibanding periode Maret 2013 dan mengalami penurunan pada periode Maret 2015 dan 2016.

Gambar 1. Perkembangan Pola Konsumsi Penduduk Sulawesi Utara, tahun 2013 – 2016

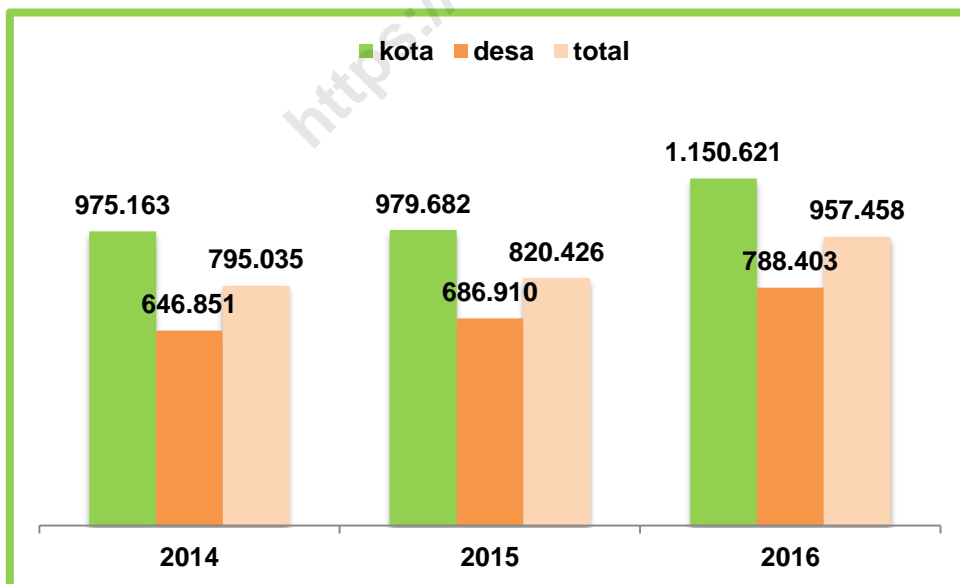


Naiknya persentase pengeluaran makanan pada tahun 2015 mengindikasikan bahwa penduduk Sulawesi Utara di tahun 2015 membatasi pengeluaran untuk kebutuhan non makanan, seperti pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga, barang jasa, dan barang tahan lama, dan lainnya. Banyak faktor penyebab penduduk Sulawesi Utara membatasi pengeluaran non makanan, contohnya inflasi yang menyebabkan meningkatnya harga-harga, pendapatan penduduk yang berkurang, atau bisa juga karena ingin menabung untuk keperluan yang direncanakan pada masa yang akan datang. Kemudian pada tahun 2016 terjadi peningkatan persentase konsumsi non makanan dan penurunan konsumsi makanan.

C. Pola Konsumsi Penduduk Perkotaan Dan Perdesaan

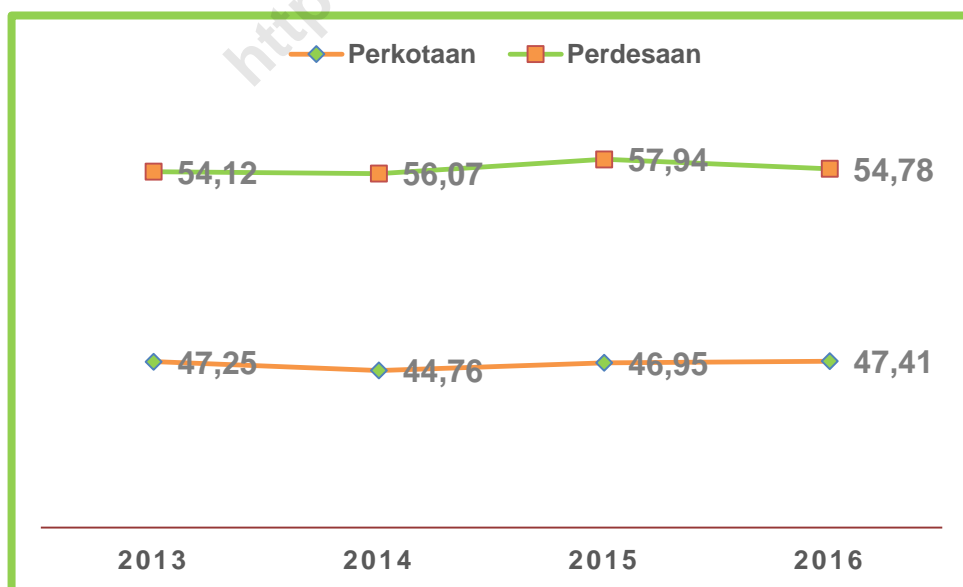
Karakteristik penduduk perkotaan dan perdesaan berbeda, sehingga pola konsumsinya pun berbeda. Informasi tersebut dipertegas oleh Gambar 2 yang menyajikan data konsumsi per kapita penduduk Sulawesi Utara selama tahun 2014-2016. Tercatat rata-rata konsumsi per kapita per bulan penduduk di perkotaan lebih tinggi dibanding penduduk di perdesaan. Disparitas tersebut paling besar pada periode Maret 2016, di mana rata-rata konsumsi perkapita perbulan penduduk di perkotaan sebesar Rp 1.150.621 dan di perdesaan sebesar Rp 788.403. Sedangkan disparitas paling kecil terjadi pada periode Maret 2015, konsumsi perkapita perbulan penduduk perkotaan sebesar Rp 979.682 dan di perdesaan sebesar Rp 686.910.

Gambar 2. Konsumsi Perkapita Penduduk Sulawesi Utara menurut Tipe Daerah, tahun 2014 – 2016



Fasilitas di perkotaan yang lebih banyak dibandingkan perdesaan dianggap faktor yang paling berpengaruh terhadap tingginya pengeluaran penduduk perkotaan dibandingkan dengan pengeluaran penduduk perdesaan. Jika diasumsikan pendapatannya sama, penduduk perkotaan lebih mudah membelanjakan uangnya. Pengeluaran penduduk perkotaan lebih banyak dibandingkan perdesaan juga menandakan bahwa kesejahteraan penduduk perkotaan juga lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Penduduk yang berpenghasilan tinggi (kaya) lebih banyak diperkotaan. Hal tersebut seiring dengan data kemiskinan yang juga di rilis oleh Badan Pusat Statistik. Pada bulan Maret 2017, persentase penduduk miskin di perkotaan sebesar 5,34 persen. Lebih kecil jika dibandingkan dengan persentase penduduk miskin di daerah perdesaan yang sebesar 10,97 persen.

Gambar 3. Persentase Konsumsi Makanan Penduduk Sulawesi Utara, Tahun 2013 – 2016



Perbedaan pola konsumsi antara perkotaan dan perdesaan terlihat dari segi proporsi makanan dan non makanan. Kebutuhan kedua jenis komoditi tersebut berbeda-beda untuk setiap orang. Mereka yang mempunyai penghasilan tinggi, sebagian besar pendapatannya cenderung dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat sekunder ataupun tersier (non makanan). Sebaliknya seorang yang berpenghasilan rendah, pendapatannya cenderung digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer (makanan). Kecenderungan tersebut terlihat jelas pada Gambar 3. Penduduk di perkotaan yang rata-rata hidup lebih baik, proporsi pengeluaran untuk makanannya lebih sedikit dibanding penduduk di perdesaan. Tercatat pada Maret 2016, persentase konsumsi makanan di perkotaan sebesar 47,41 persen dan di perdesaan sebesar 54,78 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk di daerah perkotaan lebih baik di banding daerah perdesaan.

Jika dilihat perkembangannya, persentase konsumsi makanan penduduk di perdesaan mengalami peningkatan. Selama periode Maret 2013 - Maret 2015 kecenderungan proporsi konsumsi makanan meningkat. Kondisi tersebut mencerminkan tingkat perekonomian penduduk perdesaan terus menurun selama periode 3 tahun tersebut. Kemudian membaik dengan ditandai menurunnya persentase konsumsi makanan. Kondisi berbeda pada pola konsumsi makanan penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan. Persentase konsumsi makanan berada di bawah 50 persen, dan mengalami tren yang menurun selama periode Maret 2013 – Maret 2015. Hal itu menunjukkan tingkat perekonomian penduduk perkotaan yang semakin membaik. Kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan tingkat perekonomian ditandai dengan naiknya persentase konsumsi makanan.

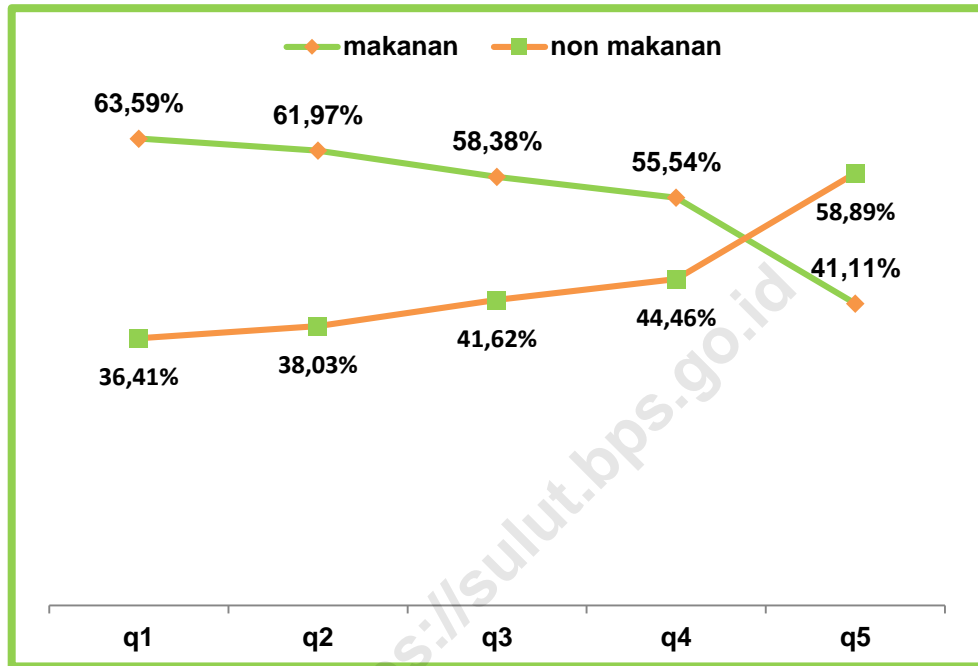
Jika diperhatikan lebih lanjut, pola pengeluaran konsumsi makanan penduduk perkotaan sama dengan pola penduduk total perkotaan dan perdesaan pada periode 2013 sampai 2015. Dari kesamaan pola tersebut dapat diambil suatu postulat bahwa persentase pengeluaran penduduk perkotaan lebih berpengaruh terhadap persentase pengeluaran total penduduk di Provinsi Sulawesi Utara. Kenaikan persentase pengeluaran konsumsi makanan penduduk perdesaan pada tahun 2014 tidak mampu menaikkan persentase pengeluaran konsumsi makanan penduduk total perkotaan dan perdesaan.

D. Tingkat Pendapatan dan Pola Konsumsi Penduduk

Berdasarkan hukum Engel yang telah dijelaskan di atas, menyebutkan bahwa tingkat pendapatan akan mempengaruhi pola konsumsinya. Semakin tinggi tingkat pendapatan suatu rumah tangga maka persentase pengeluaran untuk makanan menurun. Sebaliknya semakin rendah tingkat pendapatan rumah tangga maka sebagian besar pendapatan tersebut dibelanjakan untuk kebutuhan makanan. Kemudian muncul pertanyaan, apakah hukum Engel tersebut berlaku di Provinsi Sulawesi Utara pada periode Maret 2016?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, maka dibutuhkan tabulasi antara data konsumsi dengan data penduduk yang telah dikelompokkan berdasarkan besarnya pendapatan, yang didekati dengan besarnya pengeluaran. Dalam hal ini, penduduk dikelompokkan menjadi lima kelompok berdasarkan pendapatannya (Q1 sampai dengan Q5). Q1 adalah kelompok 20 persen penduduk berpendapatan rendah dan Q5 adalah kelompok 20 persen penduduk dengan pendapatan tertinggi.

Gambar 4. Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan penduduk Sulawesi Utara berdasarkan kelompok makanan-bukan makanan dan golongan pendapatan, Tahun 2016



Hasil Susenas Maret 2016, menunjukkan hukum Engel ternyata berlaku juga di Sulawesi Utara. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan, sebaliknya proporsi pengeluaran barang bukan makanan akan makin besar. Tercatat pada Maret 2016, pengeluaran makanan penduduk dengan kelompok pendapatan terendah sampai tertinggi berturut-turut sebesar 63,59 persen; 61,97 persen; 58,38 persen; 55,54 persen; dan 41,11 persen. Sedangkan pengeluaran untuk barang bukan makanan semakin bertambah seiring dengan peningkatan pendapatan penduduk, berturut-turut sebesar 36,41 persen; 38,03 persen; 41,62 persen; 44,46 persen; dan 58,89 persen.

E. Pola Konsumsi Menurut Komoditas

Proporsi pengeluaran terhadap suatu komoditas selain menentukan tingkat kesejahteraan juga dapat menentukan komoditas strategis. Informasi komoditas strategis sangat dibutuhkan oleh pemerintah maupun para pengusaha. Komoditas yang diutamakan untuk dipenuhi merupakan komoditas strategis dan dapat ditunjukkan dengan besarnya proporsi pengeluaran terhadap komoditas tersebut.

Tabel 1. Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan 15 Komoditas Strategis dan Tipe Daerah, Tahun 2016

No	Nama 15 komoditas Strategis	2016		
		Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras	13,46	18,91	16,05
2	Rokok kretek filter	7,20	10,63	8,83
3	Tongkol/tuna/ cakalang	5,20	5,96	5,56
4	Nasi campur/ rames	6,45	4,41	5,48
5	Ikan air laut segar lainnya	3,18	3,66	3,41
6	Rokok kretek tanpa filter	2,50	3,45	2,95
7	Mie bakso/ rebus/ goreng	3,10	2,49	2,81
8	Minyak goreng	2,20	2,34	2,27
9	Rokok putih	2,77	1,08	1,97
10	Telur ayam ras	1,88	1,86	1,87
11	Kue basah	1,94	1,95	1,94
12	Ikan (goreng, bakar, dll.)	2,60	0,69	1,69
13	Susu bubuk	1,92	1,35	1,64
14	Roti	2,13	1,35	1,76
15	Susu bubuk bayi	1,50	1,43	1,47

Berdasarkan data Susenas Maret 2016, lima komoditi strategis dari jenis makanan secara umum yang dikonsumsi penduduk Sulawesi Utara berturut-turut dari yang paling strategis adalah beras (16,05 persen), rokok kretek filter (8,83 persen), ikan tongkol/tuna/cakalang (5,56 persen), nasi campur/rames (5,48 persen), dan ikan air laut segar lainnya (3,41 persen).

Memang tidak ada perbedaan konsumsi antara penduduk perkotaan dan perdesaan jika dilihat dari komoditas yang paling strategis, yaitu beras. Perbedaan mulai terlihat pada komoditas paling strategis kedua dan seterusnya. Di perkotaan komoditas strategis kedua dan ketiga berturut-turut adalah nasi campur/rames dan rokok kretek filter. Sedangkan di perdesaan komoditas strategis kedua dan ketiga berturut-turut adalah rokok kretek filter dan ikan tongkol/tuna/cakalang.

Dari kelima komoditas strategis di perkotaan dan perdesaan dapat dibagi menjadi komoditas makanan langsung konsumsi dan komoditas makanan yang harus diolah dahulu. Kebiasaan masyarakat perkotaan yang setiap harinya disibukkan dengan rutinitas pekerjaan lebih memilih makanan langsung konsumsi dibanding harus mengolahnya terlebih dahulu. Hal tersebut didukung oleh fakta bahwa nasi campur/rames merupakan konsumsi terbesar ketiga masyarakat perkotaan. Berbeda dengan daerah perdesaan, mereka lebih banyak mengonsumsi komoditas makanan yang perlu diolah dahulu, seperti ikan tongkol/tuna/cakalang.

Tabel 2 menyajikan rata-rata konsumsi per kapita seminggu penduduk Sulawesi Utara berdasarkan beberapa komoditas pokok. Selama periode Maret 2016. Pada awal bab 3 ini telah disebutkan bahwa persentase pengeluaran konsumsi makanan penduduk mengalami penurunan. Hal tersebut mengakibatkan berkurangnya jumlah konsumsi makanan penduduk per satuan komoditasnya.

Tabel 2. Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Penduduk Sulawesi Utara Berdasarkan Beberapa Komoditas Pokok, Tahun 2016

No	Komoditas Pokok	Satuan	Maret 2015	Maret 2016
1	Beras (beras lokal, unggul, impor)	Kg	1,8657	1,9137
2	Jagung basah dengan kulit	Kg	0,0235	0,0427
3	Ketela pohon/singkong	Kg	0,0895	0,0727
4	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	0,0526	0,0416
5	Talas/keladi	Kg	0,0158	0,0123
6	Ikan, udang, hewan air lain segar	Kg	0,6636	0,1905
7	Ikan, udang, hewan air lain	Ons	0,2154	0,1254
8	Daging sapi	Kg	0,0024	0,0028
9	Daging babi	Kg	0,0342	0,0381
10	Daging ayam ras	Kg	0,0360	0,0406
11	Daging ayam kampung	Kg	0,0115	0,0101
12	Telur ayam ras	Kg	1,2524	1,2928
13	Telur ayam kampung	Butir	0,0527	0,0408
14	Telur itik/itik manila	Butir	0,0148	0,0162
15	Susu cair pabrik	250 ml*)	0,0174	0,0416
16	Susu kental manis	397 gr**)	0,0268	0,0265
17	Susu bubuk	Kg	0,0284	0,0251
18	Susu bubuk bayi	Kg	0,0183	0,0177
19	Bawang merah	Ons	0,5900	0,6205
20	Bawang putih	Ons	0,3625	0,3493
21	Cabe merah	Kg	0,0176	0,0164
22	Cabe rawit	Kg	0,0931	0,0913
23	Tahu	Kg	0,1155	0,1320
24	Tempe	Kg	0,0575	0,0702
25	Minyak kelapa	Liter	0,0458	0,0274
26	Minyak goreng	Liter	0,2332	0,2538
27	Kelapa	Butir	0,1396	0,1223
28	Gula pasir	Ons	1,6271	1,8136
29	Mie instan	80 gr**)	0,6391	0,5898
30	Rokok kretek dan putih	Batang	16,5153	16,3965

KONSUMSI KALORI & PROTEIN



Kalori yang dikonsumsi masyarakat perdesaan adalah:

- 1.809,43 untuk makanan yang perlu dimasak
- 221,68 untuk makanan jadi

Kalori yang dikonsumsi masyarakat perkotaan adalah:

- 1.767,46 untuk makanan yang perlu dimasak
- 357,33 untuk makanan jadi

III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN

A. Ukuran Kecukupan Konsumsi Kalori Dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Tubuh manusia membutuhkan zat makanan untuk dapat menggerakkan seluruh organ tubuhnya. Zat makanan tersebut dibutuhkan dalam jumlah yang berbeda-beda. Ada yang dibutuhkan dalam jumlah banyak (*makronutrien*) dan ada pula yang dibutuhkan dalam jumlah sedikit (*mikronutrien*). Zat makanan yang dibutuhkan dalam jumlah banyak yaitu karbohidrat, protein, dan lemak, sedangkan yang dibutuhkan dalam jumlah sedikit yaitu mineral dan vitamin.

Dalam publikasi ini hanya disajikan dua zat gizi penting yakni kalori dan protein. Tembakau dan sirih juga tidak disajikan karena kedua bahan makanan tersebut tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) walaupun tembakau dan sirih termasuk ke dalam bahan makanan yang dikonsumsi oleh penduduk Sulawesi Utara.

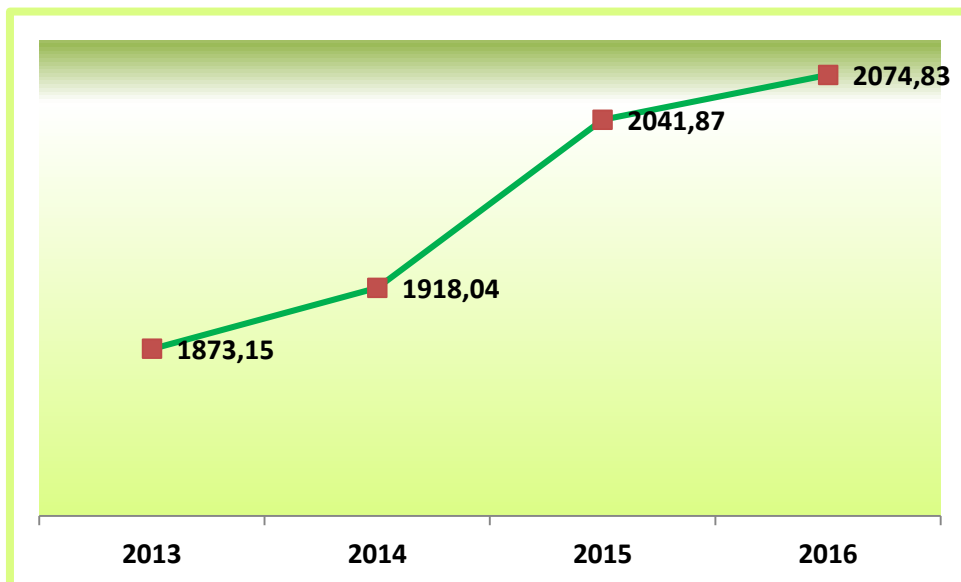
Angka kecukupan kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI tahun 2012 menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.150 kkal dan 57 gram.

B. Konsumsi Kalori Dan Protein Penduduk Sulawesi Utara

Kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Sulawesi Utara terekam dalam data Susenas yang dikumpulkan BPS. Selain menanyakan nilai pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, Susenas juga merekam seberapa banyak kuantitas makanan yang dikonsumsi setiap individu. Data kuantitas makanan yang dikonsumsi setiap individu ini dapat menghasilkan seberapa banyak kandungan kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk Sulawesi Utara.

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.150 kkal dan 57 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Sulawesi Utara pada Maret 2016 masih berada di bawah standar kecukupan yakni hanya sebesar 2.074,83 kkal. Sebaliknya rata-rata konsumsi protein sudah berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 58,66 gram protein.

Gambar 5. Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita per Hari Penduduk Sulawesi Utara per hari, Maret 2016



Walaupun angka konsumsi kalori penduduk Sulawesi Utara masih berada di bawah standar yang ditetapkan oleh Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI tahun 2012, tetapi data susenas mencatat konsumsi kalori dan protein penduduk Sulawesi Utara cenderung meningkat selama empat tahun terakhir. Tercatat pada Maret 2016, rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari penduduk Sulawesi Utara sebesar 2.074,83 kkal, mengalami peningkatan dibandingkan Maret 2015. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk pada periode tersebut cenderung naik. Artinya ada anak tangga yang cukup baik bagi pemerintah untuk meningkatkan sedikit lagi konsumsi kalori penduduk.

Sama halnya dengan konsumsi kalori, trend konsumsi protein penduduk Sulawesi Utara cenderung meningkat selama tiga tahun terakhir. Pada Maret 2014, rata-rata konsumsi protein sebesar 55,59 gram per kapita per hari, pada Maret 2015 menjadi 57,90 gram, dan pada Maret 2016 menjadi 58,66 gram per hari. Walaupun tipis, tetapi konsumsi protein per kapita per hari penduduk Sulawesi Utara masih di atas batas standar kecukupan konsumsi protein berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI (2012).

C. Konsumsi Kalori Dan Protein Menurut Kelompok Komoditas

Asupan makanan yang bergizi (kalori dan protein) dapat bersumber dari berbagai jenis makanan, sumber nabati maupun hewani. Kandungan gizi dari kedua sumber tersebut sangat diperlukan oleh tubuh dan saling melengkapi fungsinya. Kandungan kalori dari sumber hewani diantaranya adalah jenis makan yang mengandung karbohidrat tinggi seperti beras/tepung beras, tepung ketela pohon, sagu dan lainnya. Sedangkan kandungan kalori yang

bersumber dari hewani seperti daging sapi, daging ayam, dendeng, susu bubuk dan lainnya.

Berdasarkan sumbernya, asupan kalori penduduk bersumber dari kelompok padi-padian (1.021,01 kkal), minyak dan lemak (312,20 kkal), dan makanan/minuman jadi (284,99 kkal).

Tabel 3. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) Penduduk Sulawesi Utara Berdasarkan kelompok komoditas, Tahun 2015 – 2016

Kelompok Komoditas	Kalori		Protein	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian	995,12	1021,01	23,38	23,99
Umbi-umbian	39,82	32,24	0,3	0,27
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	84,02	78,38	13,8	12,88
Daging	42,49	46,61	1,98	2,16
Telur dan Susu	52,62	50,52	2,88	2,79
Sayur-sayuran	24,5	26,51	1,6	1,73
Kacang-kacangan	28,04	30,95	2,96	3,34
Buah-buahan	39,94	38,45	0,42	0,42
Minyak dan Lemak	312,49	312,20	0,3	0,25
Bahan Minuman	105,03	113,64	0,74	0,67
Bumbu-bumbuan	5,78	6,62	0,22	0,27
Konsumsi Lainnya	35,22	32,71	0,76	0,70
Makanan dan Minuman Jadi	276,8	284,99	8,55	9,18
Tembakau dan Sirih	0	0	0	0

D. Konsumsi Kalori Dan Protein Di Perkotaan Dan Perdesaan

Berdasarkan tipe daerahnya, rata-rata konsumsi kalori di perkotaan sudah memenuhi standar kecukupan konsumsi kalori yang disyaratkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI, yaitu mencapai 2.124,80 kkal untuk penduduk di perkotaan, sedangkan 2.031,11 kkal di perdesaan. Sedangkan kandungan protein, rata-rata konsumsi penduduk di perkotaan telah di atas standar, yakni 63,54 gram, dan rata-rata konsumsi penduduk di perdesaan berada di bawah standar, yaitu 54,40 gram. Besarnya asupan protein penduduk di perkotaan menggambarkan kondisi kesejateraan penduduknya. Mengingat komoditi yang mengandung protein tinggi biasanya dijual dengan harga lebih mahal, seperti daging, ikan, telur dan lain sebagainya. Penduduk perdesaan yang lebih miskin dibandingkan penduduk perkotaan dianggap tidak lebih mampu untuk membeli komoditas yang mengandung protein tinggi tersebut.

Tabel 4. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) Penduduk Sulawesi Utara Berdasarkan Tipe Daerah, Tahun 2015 – 2016

Ket	Kalori			Protein		
	2016			2016		
	kota	Desa	kota+desa	kota	desa	kota+desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
makanan yang perlu dimasak	1.767,46	1.809,43	1.789,84	50,48	48,62	49,49
makanan jadi	357,33	221,68	284,99	13,06	5,78	9,18
total	2.124,80	2.031,11	2.074,83	63,54	54,40	58,66

Data tentang porsi gizi yang dikonsumsi penduduk yang berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang perlu dimasak di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 4 memperlihatkan konsumsi kalori yang berasal dari Makanan/Minuman jadi penduduk perkotaan lebih dari konsumsi kalori penduduk perdesaan. Perbedaan yang begitu mencolok terjadi pada konsumsi protein. Protein yang dikonsumsi penduduk perkotaan dari makanan/minuman jadi hampir 2 kali lipat konsumsi penduduk perdesaan.

Tabel 5. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) Penduduk Sulawesi Utara Berdasarkan Kelompok Komoditas dan Tipe Daerah, Tahun 2015 – 2016

Kelompok komoditas	Kalori			Protein		
	2016			2016		
	Kota	Desa	kota+desa	kota	desa	kota+desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi-padian	964,15	1070,78	1021,01	22,65	25,16	23,99
Umbi-umbian	26,11	37,61	32,24	0,25	0,29	0,27
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	79,51	77,40	78,38	13,17	12,64	12,88
Daging	56,70	37,77	46,61	2,72	1,67	2,16
Telur dan Susu	63,79	38,90	50,52	3,49	2,19	2,79
Sayur-sayuran	29,28	24,08	26,51	1,96	1,53	1,73
Kacang-kacangan	36,58	26,03	30,95	3,92	2,84	3,34
Buah-buahan	41,95	35,38	38,45	0,45	0,39	0,42
Minyak dan Lemak	318,58	306,62	312,20	0,15	0,35	0,25
Bahan Minuman	104,13	121,97	113,64	0,58	0,74	0,67
Bumbu-bumbuan	6,25	6,94	6,62	0,30	0,25	0,27
Konsumsi Lainnya	40,43	25,94	32,71	0,86	0,57	0,70
Makanan dan Minuman Jadi	357,33	221,68	284,99	13,06	5,78	9,18
Tembakau dan Sirih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Papua. *Pengeluaran Konsumsi untuk Penduduk Papua (Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2013)*. Jayapura : 2014
- BPS Provinsi Sulawesi Utara. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Utara 2015*. Manado : 2016
- BPS Provinsi Sulawesi Utara. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara 2015*. Manado : 2016
- BPS Provinsi Sulawesi Utara. *Pengeluaran Konsumsi Penduduk Sulawesi Utara Tahun 2014 (Berdasarkan Hasil Susenas Maret Tahun 2014)*. Manado : 2015
- BPS Provinsi Sulawesi Utara. *Pengeluaran Konsumsi Penduduk Sulawesi Utara Tahun 2015 (Berdasarkan Hasil Susenas Maret Tahun 2015)*. Manado : 2016
- Badan Pusat Statistik. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi*. Jakarta : 2012

LAMPIRAN



Tabel L1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi-padian		-	80.594
2	Beras	Kg	8,2016	77.842
3	Beras Ketan	Kg	0,0151	150
4	Jagung Basah Dengan Kulit	Kg	0,1830	890
5	Jagung Pipilan / Beras Jagung	Kg	0,1126	618
6	Tepung Terigu	Kg	0,1332	1.093
7	Umbi - umbian		-	5.645
8	Ketela Rambat / Ubi	Kg	0,1784	1.383
9	Ketela Pohon / Singkong	Kg	0,3116	2.003
10	Sagu	Kg	0,0631	478
11	Talas / Keladi	Kg	0,0526	419
12	Kentang	Kg	0,1187	1.359
13	Gaplek	Kg	0,0004	3
14	Ikan / Udang / Cumi / Kerang		-	57.346
15	Tongkol / Tuna / Cakalang	Kg	1,4140	26.958
16	Kembung	Kg	0,1803	3.173
17	Teri	Kg	0,0519	1.226
18	Mujair	Kg	0,1848	4.701
19	Bandeng	Kg	0,0044	107
20	Lele / Patin / Gabus / Belut	Kg	0,0027	55

Tabel L1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	IkanTawar / Payau Segar Lainnya	Kg	0,0844	1.555
22	Ikan Laut Segar Lainnya	Kg	0,8164	16.527
23	Udang / Cumi / Sotong / Kerang / Kepiting Segar	Kg	0,0212	698
24	Ikan Tawar / Payau Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,0106	54
25	Ikan Laut Segar Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,5374	1.921
26	Udang / Cumi / Sotong / Kerang / Kepiting Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,0094	65
27	Ikan Dalam Kaleng	Ons	0,0743	306
28	Daging		-	17.205
29	Daging Sapi	Kg	0,0120	1.061
30	Daging Babi	Kg	0,1635	8.613
31	Daging Ayam Ras	Kg	0,1739	5.033
32	Daging Ayam Kampung	Kg	0,0433	2.097
33	Daging Diawetkan (Sosis, Nugget, Daging Asap, Kornet)	Kg	0,0101	376
34	Tetelan	Kg	0,0007	25
35	Telur dan Susu		-	26.532
36	Telur Ayam Ras	Butir	5,5406	9.074
37	Telur Ayam Kampung	Butir	0,1747	383
38	Telur Itik / Manila	Butir	0,0694	137

Tabel L1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
39	Telur Puyuh	Butir	0,0598	42
40	Susu Bubuk	Kg	0,1074	7.975
41	Susu Cair Pabrik	250 ml	0,1784	708
42	Susu Kental Manis	397 Gram	0,1135	1.087
43	Susu Bubuk Bayi	Kg	0,0761	7.124
44	Sayur-sayuran		-	42.556
45	Bayam	Kg	0,1293	1.036
46	Kangkung	Kg	0,6471	3.996
47	Sawi Hijau	Kg	0,1149	689
48	Buncis	Kg	0,0578	487
49	Kacang Panjang	Kg	0,1296	952
50	Tomat	Kg	0,9914	5.068
51	Daun Ketela Pohon	Kg	0,0806	433
52	Terong	Kg	0,1690	1.046
53	Tauge	Kg	0,0574	405
54	Sayur Sop / Capcay	Bungkus	0,1814	696
55	Sayur Asem / Lodeh	Bungkus	0,0152	69
56	Nangka Muda	Kg	0,0139	80
57	Bawang Merah	Ons	2,6594	8.294
58	Bawang Putih	Ons	1,4970	4.157
59	Cabe Merah	Kg	0,0702	1.686
60	Cabe Rawit	Kg	0,3914	13.464

Tabel L1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61	Kacang-kacangan		-	6222
62	Kacang Tanah Tanpa Kulit	Kg	0,0102	261
63	Tahu	Kg	0,5656	3.636
64	Tempe	Kg	0,3007	2.325
65	Buah-buahan		-	23504
66	Jeruk	Kg	0,0546	781
67	Mangga	Kg	0,0567	448
68	Apel	Kg	0,0495	1.744
69	Rambutan	Kg	0,2518	2.627
70	Duku	Kg	0,0572	696
71	Durian	Kg	0,4432	7.184
72	Salak	Kg	0,0746	693
73	Pisang	Kg	0,6431	5.523
74	Pepaya	Kg	0,3480	2.504
75	Semangka	Kg	0,1961	1.305
76	Minyak dan Kelapa		-	13368
77	Minyak Goreng	Liter	1,0879	10.995
78	Minyak Kelapa	Liter	0,1172	1.253
79	Kelapa	Butir	0,5242	1.120
80	Bahan Minuman		-	16039
81	Gula Pasir	Ons	7,7728	9.207

Tabel L1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
82	Gula Merah	Ons	0,4230	702
83	Teh Bubuk	Ons	0,0741	135
84	Teh Celup	2 Gram	4,0814	1.604
85	Kopi Bubuk	Ons	0,8333	2.824
86	Kopi Instan	20 Gram	1,1841	1.567
87	Bumbu - bumbu		-	8417
88	Garam	Gram	97,5149	886
89	Kemiri	Gram	20,3526	808
90	Ketumbar / Jinten	Gram	0,9041	62
91	Merica / Lada	Gram	3,1149	367
92	Asam	Gram	1,8103	33
93	Terasi / Petis	Gram	1,3311	75
94	Kecap	100 ml	0,5868	1.350
95	Penyedap Masakan / Vetsin	Gram	23,2615	1.387
96	Bumbu Masak Instan	Gram	14,7756	793
97	Bumbu Lainnya (Pala, Jahe, Kunyit, Dll)	Gram	54,7446	2.655
98	Konsumsi Lainnya		-	5942
99	Mie Instan	80 Gram	2,5275	5.363
100	Kerupuk Mentah	Ons	0,1649	355
101	Bubur Bayi Kemasan	150 Gram	0,0243	224

Tabel L1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
102	Makanan dan Minuman Jadi		-	114914
103	Roti	Potong	6,2855	8.539
104	Kue Kering / Biskuit	Ons	1,5108	3.524
105	Kue Basah	Buah	8,1952	9.421
106	Makanan Gorengan	Potong	6,3700	6.979
107	Gado-gado / Ketoprak / Pecel	Porsi	0,2917	3.042
108	Nasi Campur / Rames	Porsi	2,3719	26.587
109	Nasi Goreng	Porsi	0,4303	4.792
110	Nasi Putih	Porsi	0,3494	1.653
111	Lontong / Ketupat Sayur	Porsi	0,0729	451
112	Soto / Gule / Sop / Rawon / Cincang	Porsi	0,1330	1.703
113	Mie Bakso / Mie Rebus / Mie Goreng	Porsi	1,4407	13.616
114	Makanan Ringan Anak-anak / Krupuk / Kripik	Ons	1,6278	4.144
115	Ikan (Goreng/Bakar/Presto/Pindang/Pepes)	Potong	1,3586	8.203
116	Ayam / Daging (Goreng/Bakar) - asumsi 1 potong = 200 gram	Potong	0,3920	3.680
117	Air Kemasan	Liter	0,7264	3.302
118	Air Kemasan Galon	Galon	0,7986	5.075
119	Es Lainnya	Porsi	0,3264	2.203
120	Minuman Bersoda / Mengandung CO2	Liter	0,1213	1.069

Tabel L1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
121	Minuman Jadi (Kopi Susu, Teh, Susu Coklat, Dsb)	Gelas	1,3757	5.147
122	Minuman Keras/Alkohol	Liter	0,0685	1.782
123	Rokok		-	66.655
124	Rokok Kretek Tanpa Filter	Batang	16,1412	14.303
125	Rokok Kretek Filter	Batang	44,6177	42.806
126	Rokok Putih	Batang	9,5116	9.545

Tabel L2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perkotaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi-padian		-	76.119
2	Beras	Kg	7,7703	73.441
3	Beras Ketan	Kg	0,0133	133
4	Jagung Basah Dengan Kulit	Kg	0,1646	1.057
5	Jagung Pipilan / Beras Jagung	Kg	0,0709	372
6	Tepung Terigu	Kg	0,1340	1.115
7	Umbi - umbian		-	5.102
8	Ketela Rambat / Ubi	Kg	0,1626	1.217
9	Ketela Pohon / Singkong	Kg	0,2634	1.660
10	Sagu	Kg	0,0349	289
11	Talas / Keladi	Kg	0,0422	321
12	Kentang	Kg	0,1326	1.615
13	Gaplek	Kg	0,0000	-
14	Ikan / Udang / Cumi / Kerang		-	61.419
15	Tongkol / Tuna / Cakalang	Kg	1,3921	28.345
16	Kembung	Kg	0,2013	4.009
17	Teri	Kg	0,0399	1.096
18	Mujair	Kg	0,2367	5.999
19	Bandeng	Kg	0,0047	121
20	Lele / Patin / Gabus / Belut	Kg	0,0020	62

Tabel L2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perkotaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	IkanTawar / Payau Segar Lainnya	Kg	0,0752	1.389
22	Ikan Laut Segar Lainnya	Kg	0,8523	17.363
23	Udang / Cumi / Sotong / Kerang / Kepiting Segar	Kg	0,0202	710
24	Ikan Tawar / Payau Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,0046	41
25	Ikan Laut Segar Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,4971	1.777
26	Udang / Cumi / Sotong / Kerang / Kepiting Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,0117	100
27	Ikan Dalam Kaleng	Ons	0,0859	409
28	Daging		-	19.739
29	Daging Sapi	Kg	0,0133	1.183
30	Daging Babi	Kg	0,1731	9.059
31	Daging Ayam Ras	Kg	0,2610	7.181
32	Daging Ayam Kampung	Kg	0,0341	1.651
33	Daging Diawetkan (Sosis, Nugget, Daging Asap, Kornet)	Kg	0,0171	651
34	Tetelan	Kg	0,0005	14
35	Telur dan Susu		-	31.823
36	Telur Ayam Ras	Butir	6,5707	10.272
37	Telur Ayam Kampung	Butir	0,1298	286
38	Telur Itik / Manila	Butir	0,0969	192

Tabel L2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perkotaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
39	Telur Puyuh	Butir	0,1031	73
40	Susu Bubuk	Kg	0,1477	10.449
41	Susu Cair Pabrik	250 ml	0,2597	961
42	Susu Kental Manis	397 Gram	0,1453	1.392
43	Susu Bubuk Bayi	Kg	0,0891	8.195
44	Sayur-sayuran		-	45.039
45	Bayam	Kg	0,1437	1.033
46	Kangkung	Kg	0,7376	4.169
47	Sawi Hijau	Kg	0,1807	1.060
48	Buncis	Kg	0,0884	723
49	Kacang Panjang	Kg	0,1497	1.001
50	Tomat	Kg	0,9856	4.730
51	Daun Ketela Pohon	Kg	0,0813	427
52	Terong	Kg	0,1597	969
53	Tauge	Kg	0,0885	557
54	Sayur Sop / Capcay	Bungkus	0,3194	1.167
55	Sayur Asem / Lodeh	Bungkus	0,0240	100
56	Nangka Muda	Kg	0,0125	64
57	Bawang Merah	Ons	2,9300	8.542
58	Bawang Putih	Ons	1,6414	4.651
59	Cabe Merah	Kg	0,0726	1.571
60	Cabe Rawit	Kg	0,4035	14.274

Tabel L2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perkotaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61	Kacang-kacangan		-	6.982
62	Kacang Tanah Tanpa Kulit	Kg	0,0090	207
63	Tahu	Kg	0,6341	3.980
64	Tempe	Kg	0,3842	2.795
65	Buah-buahan		-	27.816
66	Jeruk	Kg	0,0840	1.330
67	Mangga	Kg	0,0613	482
68	Apel	Kg	0,0812	2.975
69	Rambutan	Kg	0,2480	2.747
70	Duku	Kg	0,0473	558
71	Durian	Kg	0,3680	6.801
72	Salak	Kg	0,0815	765
73	Pisang	Kg	0,6996	7.089
74	Pepaya	Kg	0,4459	3.307
75	Semangka	Kg	0,2608	1.762
76	Minyak dan Kelapa		-	13.769
77	Minyak Goreng	Liter	1,1814	12.018
78	Minyak Kelapa	Liter	0,0935	930
79	Kelapa	Butir	0,2858	820
80	Bahan Minuman		-	15.523
81	Gula Pasir	Ons	7,1102	8.538

Tabel L2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perkotaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
82	Gula Merah	Ons	0,3365	579
83	Teh Bubuk	Ons	0,0463	98
84	Teh Celup	2 Gram	4,7355	1.833
85	Kopi Bubuk	Ons	0,6928	2.359
86	Kopi Instan	20 Gram	1,6257	2.116
87	Bumbu - bumbu		-	8.863
88	Garam	Gram	75,6435	853
89	Kemiri	Gram	17,9868	856
90	Ketumbar / Jinten	Gram	1,2170	87
91	Merica / Lada	Gram	3,6303	414
92	Asam	Gram	2,5619	49
93	Terasi / Petis	Gram	1,1476	97
94	Kecap	100 ml	0,8952	1.635
95	Penyedap Masakan / Vetsin	Gram	19,6179	1.411
96	Bumbu Masak Instan	Gram	11,6142	822
97	Bumbu Lainnya (Pala, Jahe, Kunyit, Dll)	Gram	32,5948	2.638
98	Konsumsi Lainnya		-	7.127
99	Mie Instan	80 Gram	3,0775	6.447
100	Kerupuk Mentah	Ons	0,2469	474
101	Bubur Bayi Kemasan	150 Gram	0,0203	206

Tabel L2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perkotaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
102	Makanan dan Minuman Jadi		-	158.184
103	Roti	Potong	6,9712	11.611
104	Kue Kering / Biskuit	Ons	2,0601	4.844
105	Kue Basah	Buah	8,1444	10.579
106	Makanan Gorengan	Potong	7,3956	8.876
107	Gado-gado / Ketoprak / Pecel	Porsi	0,4421	4.681
108	Nasi Campur / Rames	Porsi	2,9124	35.197
109	Nasi Goreng	Porsi	0,5801	6.867
110	Nasi Putih	Porsi	0,5507	2.694
111	Lontong / Ketupat Sayur	Porsi	0,1126	827
112	Soto / Gule / Sop / Rawon / Cincang	Porsi	0,1823	2.539
113	Mie Bakso / Mie Rebus / Mie Goreng	Porsi	1,6148	16.898
114	Makanan Ringan Anak-anak / Krupuk / Kripik	Ons	2,1167	5.390
115	Ikan (Goreng/Bakar/Presto/Pindang/Pepes)	Potong	2,3359	14.159
116	Ayam / Daging (Goreng/Bakar) - asumsi 1 potong = 200 gram	Potong	0,6589	6.229
117	Air Kemasan	Liter	1,1757	5.312
118	Air Kemasan Galon	Galon	1,2289	8.095
119	Es Lainnya	Porsi	0,5001	3.569
120	Minuman Bersoda / Mengandung CO2	Liter	0,1667	1.533

Tabel L2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perkotaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
121	Minuman Jadi (Kopi Susu, Teh, Susu Coklat, Dsb)	Gelas	1,5374	6.608
122	Minuman Keras/Alkohol	Liter	0,0635	1.675
123	Rokok		-	68.009
124	Rokok Kretek Tanpa Filter	Batang	14,3908	13.624
125	Rokok Kretek Filter	Batang	34,7621	39.280
126	Rokok Putih	Batang	14,0981	15.106

Tabel L3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perdesaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi-padian		0	84.511
2	Beras	Kg	8,5791	81.694
3	Beras Ketan	Kg	0,0167	165
4	Jagung Basah Dengan Kulit	Kg	0,1991	744
5	Jagung Pipilan / Beras Jagung	Kg	0,1490	834
6	Tepung Terigu	Kg	0,1324	1.074
7	Umbi - umbian		0	6.120
8	Ketela Rambut / Ubi	Kg	0,1922	1.528
9	Ketela Pohon / Singkong	Kg	0,3539	2.303
10	Sagu	Kg	0,0877	643
11	Talas / Keladi	Kg	0,0618	505
12	Kentang	Kg	0,1065	1.135
13	Gaplek	Kg	0,0007	6
14	Ikan / Udang / Cumi / Kerang		0	53.782
15	Tongkol / Tuna / Cakalang	Kg	1,4331	25.743
16	Kembung	Kg	0,1619	2.441
17	Teri	Kg	0,0625	1.339
18	Mujair	Kg	0,1394	3.564
19	Bandeng	Kg	0,0042	95
20	Lele / Patin / Gabus / Belut	Kg	0,0032	49

Tabel L3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perdesaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	IkanTawar / Payau Segar Lainnya	Kg	0,0924	1.701
22	Ikan Laut Segar Lainnya	Kg	0,7850	15.796
23	Udang / Cumi / Sotong / Kerang / Kepiting Segar	Kg	0,0222	688
24	Ikan Tawar / Payau Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,0159	67
25	Ikan Laut Segar Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,5727	2.047
26	Udang / Cumi / Sotong / Kerang / Kepiting Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,0074	33
27	Ikan Dalam Kaleng	Ons	0,0641	217
28	Daging		-	14.988
29	Daging Sapi	Kg	0,0108	955
30	Daging Babi	Kg	0,1550	8.222
31	Daging Ayam Ras	Kg	0,0976	3.154
32	Daging Ayam Kampung	Kg	0,0513	2.487
33	Daging Diawetkan (Sosis, Nugget, Daging Asap, Kornet)	Kg	0,0040	136
34	Tetelan	Kg	0,0008	33
35	Telur dan Susu		-	21.901
36	Telur Ayam Ras	Butir	4,6390	8.025
37	Telur Ayam Kampung	Butir	0,2140	468
38	Telur Itik / Manila	Butir	0,0453	90

Tabel L3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perdesaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
39	Telur Puyuh	Butir	0,0220	15
40	Susu Bubuk	Kg	0,0721	5.810
41	Susu Cair Pabrik	250 ml	0,1072	487
42	Susu Kental Manis	397 Gram	0,0857	819
43	Susu Bubuk Bayi	Kg	0,0646	6.187
44	Sayur-sayuran		-	40.382
45	Bayam	Kg	0,1166	1.038
46	Kangkung	Kg	0,5679	3.844
47	Sawi Hijau	Kg	0,0574	364
48	Buncis	Kg	0,0310	280
49	Kacang Panjang	Kg	0,1120	909
50	Tomat	Kg	0,9965	5.363
51	Daun Ketela Pohon	Kg	0,0800	437
52	Terong	Kg	0,1772	1.113
53	Tauge	Kg	0,0302	272
54	Sayur Sop / Capcay	Bungkus	0,0607	283
55	Sayur Asem / Lodeh	Bungkus	0,0074	42
56	Nangka Muda	Kg	0,0152	94
57	Bawang Merah	Ons	2,4226	8.078
58	Bawang Putih	Ons	1,3707	3.724
59	Cabe Merah	Kg	0,0681	1.786
60	Cabe Rawit	Kg	0,3808	12.755

Tabel L3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perdesaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61	Kacang-kacangan		-	5.557
62	Kacang Tanah Tanpa Kulit	Kg	0,0112	308
63	Tahu	Kg	0,5056	3.335
64	Tempe	Kg	0,2277	1.914
65	Buah-buahan		-	19.730
66	Jeruk	Kg	0,0288	300
67	Mangga	Kg	0,0528	418
68	Apel	Kg	0,0217	666
69	Rambutan	Kg	0,2551	2.521
70	Duku	Kg	0,0659	816
71	Durian	Kg	0,5090	7.519
72	Salak	Kg	0,0686	631
73	Pisang	Kg	0,5936	4.153
74	Pepaya	Kg	0,2623	1.800
75	Semangka	Kg	0,1394	905
76	Minyak dan Kelapa		-	13.017
77	Minyak Goreng	Liter	1,0060	10.100
78	Minyak Kelapa	Liter	0,1380	1.536
79	Kelapa	Butir	0,7328	1.382
80	Bahan Minuman		-	16.491
81	Gula Pasir	Ons	8,3527	9.792

Tabel L3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perdesaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
82	Gula Merah	Ons	0,4987	810
83	Teh Bubuk	Ons	0,0984	167
84	Teh Celup	2 Gram	3,5091	1.404
85	Kopi Bubuk	Ons	0,9563	3.231
86	Kopi Instan	20 Gram	0,7976	1.087
87	Bumbu - bumbu		-	8.026
88	Garam	Gram	116,6566	915
89	Kemiri	Gram	22,4232	765
90	Ketumbar / Jinten	Gram	0,6302	40
91	Merica / Lada	Gram	2,6638	326
92	Asam	Gram	1,1526	19
93	Terasi / Petis	Gram	1,4918	56
94	Kecap	100 ml	0,3168	1.101
95	Penyedap Masakan / Vetsin	Gram	26,4504	1.365
96	Bumbu Masak Instan	Gram	17,5424	768
97	Bumbu Lainnya (Pala, Jahe, Kunyit, Dll)	Gram	74,1299	2.670
98	Konsumsi Lainnya		-	4.905
99	Mie Instan	80 Gram	2,0462	4.414
100	Kerupuk Mentah	Ons	0,0931	251
101	Bubur Bayi Kemasan	150 Gram	0,0277	240

Tabel L3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perdesaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
102	Makanan dan Minuman Jadi		-	77.044
103	Roti	Potong	5,6853	5.850
104	Kue Kering / Biskuit	Ons	1,0300	2.369
105	Kue Basah	Buah	8,2396	8.408
106	Makanan Gorengan	Potong	5,4723	5.320
107	Gado-gado / Ketoprak / Pecel	Porsi	0,1600	1.608
108	Nasi Campur / Rames	Porsi	1,8989	19.053
109	Nasi Goreng	Porsi	0,2992	2.976
110	Nasi Putih	Porsi	0,1732	742
111	Lontong / Ketupat Sayur	Porsi	0,0383	123
112	Soto / Gule / Sop / Rawon / Cincang	Porsi	0,0897	972
113	Mie Bakso / Mie Rebus / Mie Goreng	Porsi	1,2883	10.744
114	Makanan Ringan Anak-anak / Krupuk / Kripik	Ons	1,1998	3.053
115	Ikan (Goreng/Bakar/Presto/Pindang/ Pepes)	Potong	0,5033	2.991
116	Ayam / Daging (Goreng/Bakar) - asumsi 1 potong = 200 gram	Potong	0,1585	1.450
117	Air Kemasan	Liter	0,3332	1.543
118	Air Kemasan Galon	Galon	0,4219	2.431
119	Es Lainnya	Porsi	0,1743	1.008
120	Minuman Bersoda / Mengandung CO2	Liter	0,0816	662

Tabel L3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Perdesaan Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Kuantitas	Nilai Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
121	Minuman Jadi (Kopi Susu, Teh, Susu Coklat, Dsb)	Gelas	1,2341	3.868
122	Minuman Keras/Alkohol	Liter	0,0729	1.877
123	Rokok		-	65.469
124	Rokok Kretek Tanpa Filter	Batang	17,6732	14.898
125	Rokok Kretek Filter	Batang	53,2432	45.892
126	Rokok Putih	Batang	5,4975	4.679

Tabel L4. Rata-rata Konsumsi Protein per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi-padian		22,6459	25,1635	23,9885
2	Beras	Kg	21,9510	24,2358	23,1695
3	Beras Ketan	Kg	0,0342	0,0428	0,0388
4	Jagung Basah Dengan Kulit	Kg	0,0630	0,0762	0,0700
5	Jagung Pipilan / Beras Jagung	Kg	0,1957	0,4113	0,3107
6	Tepung Terigu	Kg	0,4020	0,3973	0,3995
7	Umbi - umbian		0,2452	0,2882	0,2681
8	Ketela Rambut / Ubi	Kg	0,0639	0,0755	0,0701
9	Ketela Pohon / Singkong	Kg	0,0746	0,1003	0,0883
10	Sagu	Kg	0,0070	0,0175	0,0126
11	Talas / Keladi	Kg	0,0218	0,0319	0,0272
12	Kentang	Kg	0,0780	0,0626	0,0698
13	Gaplek	Kg	0,0000	0,0003	0,0002
14	Ikan / Udang / Cumi / Kerang		13,1656	12,6358	12,8831
15	Tongkol / Tuna / Cakalang	Kg	6,3109	6,4966	6,4099
16	Kembung	Kg	1,1807	0,9497	1,0575
17	Teri	Kg	0,1370	0,2145	0,1783
18	Mujair	Kg	1,1803	0,6953	0,9217
19	Bandeng	Kg	0,0249	0,0223	0,0236
20	Lele / Patin / Gabus / Belut	Kg	0,0052	0,0082	0,0068

Tabel L4. Rata-rata Konsumsi Protein per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	IkanTawar / Payau Segar Lainnya	Kg	0,3369	0,4138	0,3779
22	Ikan Laut Segar Lainnya	Kg	3,1662	2,9162	3,0329
23	Udang / Cumi / Sotong / Kerang / Kepiting Segar	Kg	0,0947	0,1040	0,0997
24	Ikan Tawar / Payau Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,0043	0,0148	0,0099
25	Ikan Laut Segar Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,6444	0,7424	0,6967
26	Udang / Cumi / Sotong / Kerang / Kepiting Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,0198	0,0126	0,0160
27	Ikan Dalam Kaleng	Ons	0,0604	0,0451	0,0522
28	Daging		2,7182	1,6692	2,1588
29	Daging Sapi	Kg	0,0832	0,0679	0,0751
30	Daging Babi	Kg	0,7501	0,6718	0,7083
31	Daging Ayam Ras	Kg	1,5831	0,5923	1,0548
32	Daging Ayam Kampung	Kg	0,2070	0,3114	0,2627
33	Daging Diawetkan (Sosis, Nugget, Daging Asap, Kornet)	Kg	0,0923	0,0215	0,0546
34	Tetelan	Kg	0,0025	0,0043	0,0035
35	Telur dan Susu		3,4908	2,1860	2,7950
36	Telur Ayam Ras	Butir	1,4503	1,0239	1,2229
37	Telur Ayam Kampung	Butir	0,0196	0,0322	0,0263
38	Telur Itik / Manila	Butir	0,0251	0,0117	0,0180

Tabel L4. Rata-rata Konsumsi Protein per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
39	Telur Puyuh	Butir	0,0074	0,0016	0,0043
40	Susu Bubuk	Kg	1,2108	0,5915	0,8806
41	Susu Cair Pabrik	250 ml	0,0554	0,0229	0,0381
42	Susu Kental Manis	397 Gram	0,1576	0,0930	0,1232
43	Susu Bubuk Bayi	Kg	0,5646	0,4092	0,4817
44	Sayur-sayuran		1,9650	1,5337	1,7350
45	Bayam	Kg	0,0306	0,0248	0,0275
46	Kangkung	Kg	0,5016	0,3862	0,4400
47	Sawi Hijau	Kg	0,1205	0,0383	0,0767
48	Buncis	Kg	0,0637	0,0223	0,0416
49	Kacang Panjang	Kg	0,1377	0,1030	0,1192
50	Tomat	Kg	0,3121	0,3156	0,3139
51	Daun Ketela Pohon	Kg	0,1603	0,1577	0,1589
52	Terong	Kg	0,0815	0,0905	0,0863
53	Tauge	Kg	0,1091	0,0373	0,0708
54	Sayur Sop / Capcay	Bungkus	0,0346	0,0066	0,0197
55	Sayur Asem / Lodeh	Bungkus	0,0022	0,0007	0,0014
56	Nangka Muda	Kg	0,0066	0,0081	0,0074
57	Bawang Merah	Ons	0,1319	0,1090	0,1197

Tabel L4. Rata-rata Konsumsi Protein per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
58	Bawang Putih	Ons	0,2167	0,1809	0,1976
59	Cabe Merah	Kg	0,0021	0,0019	0,0020
60	Cabe Rawit	Kg	0,0538	0,0508	0,0522
61	Kacang-kacangan		3,9165	2,8423	3,3437
62	Kacang Tanah Tanpa Kulit	Kg	0,0759	0,0945	0,0858
63	Tahu	Kg	2,3040	1,8371	2,0550
64	Tempe	Kg	1,5367	0,9107	1,2029
65	Buah-buahan		0,4494	0,3933	0,4195
66	Jeruk	Kg	0,0148	0,0051	0,0096
67	Mangga	Kg	0,0074	0,0064	0,0069
68	Apel	Kg	0,0115	0,0031	0,0070
69	Rambutan	Kg	0,0298	0,0306	0,0302
70	Duku	Kg	0,0101	0,0141	0,0122
71	Durian	Kg	0,0675	0,0933	0,0813
72	Salak	Kg	0,0127	0,0107	0,0116
73	Pisang	Kg	0,2199	0,1865	0,2021
74	Pepaya	Kg	0,0557	0,0328	0,0435
75	Semangka	Kg	0,0200	0,0107	0,0150

Tabel L4. Rata-rata Konsumsi Protein per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
76	Minyak dan Kelapa		0,1455	0,3458	0,2523
77	Minyak Goreng	Liter	0,0000	0,0000	0,0000
78	Minyak Kelapa	Liter	0,0249	0,0368	0,0313
79	Kelapa	Butir	0,1205	0,3090	0,2210
80	Bahan Minuman		0,5813	0,7407	0,6663
81	Gula Pasir	Ons	0,0000	0,0000	0,0000
82	Gula Merah	Ons	0,0337	0,0499	0,0423
83	Teh Bubuk	Ons	0,0301	0,0640	0,0482
84	Teh Celup	2 Gram	0,0616	0,0456	0,0531
85	Kopi Bubuk	Ons	0,4018	0,5546	0,4833
86	Kopi Instan	20 Gram	0,0542	0,0266	0,0395
87	Bumbu - bumbu		0,2952	0,2523	0,2723
88	Garam	Gram	0,0000	0,0000	0,0000
89	Kemiri	Gram	0,1139	0,1420	0,1289
90	Ketumbar / Jinten	Gram	0,0057	0,0030	0,0042
91	Merica / Lada	Gram	0,0139	0,0102	0,0119
92	Asam	Gram	0,0005	0,0002	0,0003
93	Terasi / Petis	Gram	0,0088	0,0115	0,0102
94	Kecap	100 ml	0,1360	0,0481	0,0891
95	Penyedap Masakan / Vetsin	Gram	0,0000	0,0000	0,0000

Tabel L4. Rata-rata Konsumsi Protein per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
96	Bumbu Masak Instan	Gram	0,0000	0,0000	0,0000
97	Bumbu Lainnya (Pala, Jahe, Kunyit, Dll)	Gram	0,0164	0,0373	0,0276
98	Konsumsi Lainnya		0,8593	0,5669	0,7034
99	Mie Instan	80 Gram	0,8207	0,5457	0,6740
100	Kerupuk Mentah	Ons	0,0319	0,0120	0,0213
101	Bubur Bayi Kemasan	150 Gram	0,0067	0,0092	0,0081
102	Makanan dan Minuman Jadi		13,0611	5,7786	9,1775
103	Roti	Potong	0,6039	0,4925	0,5445
104	Kue Kering / Biskuit	Ons	0,4251	0,2125	0,3117
105	Kue Basah	Buah	0,5321	0,5383	0,5354
106	Makanan Gorengan	Potong	1,2178	0,9011	1,0489
107	Gado-gado / Ketoprak / Pecel	Porsi	0,2063	0,0747	0,1361
108	Nasi Campur / Rames	Porsi	1,8853	1,2292	1,5354
109	Nasi Goreng	Porsi	0,1238	0,0638	0,0918
110	Nasi Putih	Porsi	0,0848	0,0267	0,0538
111	Lontong / Ketupat Sayur	Porsi	0,0222	0,0076	0,0144
112	Soto / Gule / Sop / Rawon / Cincang	Porsi	0,0542	0,0267	0,0395

Tabel L4. Rata-rata Konsumsi Protein per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
113	Mie Bakso / Mie Rebus / Mie Goreng	Porsi	0,3671	0,2929	0,3275
114	Makanan Ringan Anak-anak / Krupuk / Kripik	Ons	0,4431	0,2512	0,3407
115	Ikan (Goreng/Bakar/Presto/Pindang/Pepes)	Potong	5,4776	1,1802	3,1859
116	Ayam / Daging (Goreng/Bakar) - asumsi 1 potong = 200 gram	Potong	1,4539	0,3497	0,8651
117	Air Kemasan	Liter	0,0000	0,0000	0,0000
118	Air Kemasan Galon	Galon	0,0000	0,0000	0,0000
119	Es Lainnya	Porsi	0,0000	0,0000	0,0000
120	Minuman Bersoda / Mengandung CO2	Liter	0,0000	0,0000	0,0000
121	Minuman Jadi (Kopi Susu, Teh, Susu Coklat, Dsb)	Gelas	0,1640	0,1316	0,1467
122	Minuman Keras/Alkohol	Liter	0,0000	0,0000	0,0000
123	Rokok		0,0000	0,0000	0,0000
124	Rokok Kretek Tanpa Filter	Batang	0,0000	0,0000	0,0000
125	Rokok Kretek Filter	Batang	0,0000	0,0000	0,0000
126	Rokok Putih	Batang	0,0000	0,0000	0,0000

Tabel L5. Rata-rata Konsumsi Kalori per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi-padian		964,15	1.070,78	1.021,01
2	Beras	Kg	938,13	1.035,78	990,20
3	Beras Ketan	Kg	1,60	2,01	1,82
4	Jagung Basah Dengan Kulit	Kg	1,98	2,40	2,20
5	Jagung Pipilan / Beras Jagung	Kg	7,56	15,90	12,01
6	Tepung Terigu	Kg	14,87	14,70	14,78
7	Umbi - umbian		26,11	37,61	32,24
8	Ketela Rambut / Ubi	Kg	6,79	8,02	7,45
9	Ketela Pohon / Singkong	Kg	11,49	15,44	13,60
10	Sagu	Kg	3,93	9,88	7,11
11	Talas / Keladi	Kg	1,60	2,34	1,99
12	Kentang	Kg	2,30	1,85	2,06
13	Gaplek	Kg	-	0,08	0,04
14	Ikan / Udang / Cumi / Kerang		79,51	77,40	78,38
15	Tongkol / Tuna / Cakalang	Kg	41,95	43,18	42,61
16	Kembung	Kg	5,53	4,45	4,95
17	Teri	Kg	0,98	1,54	1,28
18	Mujair	Kg	5,62	3,31	4,39
19	Bandeng	Kg	0,16	0,14	0,15
20	Lele / Patin / Gabus / Belut	Kg	0,03	0,05	0,04

Tabel L5. Rata-rata Konsumsi Kalori per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Ikan Tawar / Payau Segar Lainnya	Kg	2,15	2,64	2,41
22	Ikan Laut Segar Lainnya	Kg	17,78	16,38	17,03
23	Udang / Cumi / Sotong / Kerang / Kepiting Segar	Kg	0,47	0,52	0,50
24	Ikan Tawar / Payau Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,03	0,11	0,07
25	Ikan Laut Segar Diawetkan / Diasinkan	Ons	3,72	4,28	4,02
26	Udang / Cumi / Sotong / Kerang / Kepiting Diawetkan / Diasinkan	Ons	0,12	0,07	0,09
27	Ikan Dalam Kaleng	Ons	0,97	0,72	0,84
28	Daging		56,70	37,77	46,61
29	Daging Sapi	Kg	0,92	0,75	0,83
30	Daging Babi	Kg	24,03	21,52	22,69
31	Daging Ayam Ras	Kg	26,27	9,83	17,50
32	Daging Ayam Kampung	Kg	3,43	5,17	4,36
33	Daging Diawetkan (Sosis, Nugget, Daging Asap, Kernet)	Kg	2,02	0,47	1,20
34	Tetelan	Kg	0,02	0,04	0,03
35	Telur dan Susu		63,79	38,90	50,52
36	Telur Ayam Ras	Butir	18,01	12,72	15,19
37	Telur Ayam Kampung	Butir	0,30	0,49	0,40
38	Telur Itik / Manila	Butir	0,41	0,19	0,29

Tabel L5. Rata-rata Konsumsi Kalori per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
39	Telur Puyuh	Butir	0,09	0,02	0,05
40	Susu Bubuk	Kg	25,05	12,24	18,22
41	Susu Cair Pabrik	250 ml	1,06	0,44	0,73
42	Susu Kental Manis	397 Gram	6,46	3,81	5,05
43	Susu Bubuk Bayi	Kg	12,42	9,00	10,60
44	Sayur-sayuran		29,28	24,08	26,51
45	Bayam	Kg	0,54	0,44	0,49
46	Kangkung	Kg	4,13	3,18	3,62
47	Sawi Hijau	Kg	1,15	0,37	0,73
48	Buncis	Kg	0,90	0,32	0,59
49	Kacang Panjang	Kg	1,38	1,03	1,19
50	Tomat	Kg	6,24	6,31	6,28
51	Daun Ketela Pohon	Kg	1,72	1,69	1,71
52	Terong	Kg	1,99	2,20	2,10
53	Tauge	Kg	1,00	0,34	0,65
54	Sayur Sop / Capcay	Bungkus	0,72	0,14	0,41
55	Sayur Asem / Lodeh	Bungkus	0,09	0,03	0,06
56	Nangka Muda	Kg	0,17	0,21	0,19
57	Bawang Merah	Ons	3,43	2,83	3,11

Tabel L5. Rata-rata Konsumsi Kalori per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
58	Bawang Putih	Ons	4,57	3,82	4,17
59	Cabe Merah	Kg	0,06	0,06	0,06
60	Cabe Rawit	Kg	1,18	1,11	1,14
61	Kacang-kacangan		36,58	26,03	30,95
62	Kacang Tanah Tanpa Kulit	Kg	1,36	1,69	1,53
63	Tahu	Kg	16,91	13,48	15,08
64	Tempe	Kg	18,31	10,85	14,33
65	Buah-buahan		41,95	35,38	38,45
66	Jeruk	Kg	0,87	0,30	0,57
67	Mangga	Kg	0,75	0,64	0,69
68	Apel	Kg	1,31	0,35	0,80
69	Rambutan	Kg	2,28	2,35	2,32
70	Duku	Kg	0,64	0,89	0,77
71	Durian	Kg	3,62	5,00	4,36
72	Salak	Kg	3,67	3,09	3,36
73	Pisang	Kg	22,57	19,15	20,75
74	Pepaya	Kg	5,13	3,02	4,00
75	Semangka	Kg	1,12	0,60	0,84

Tabel L5. Rata-rata Konsumsi Kalori per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
76	Minyak dan Kelapa		318,58	306,62	312,20
77	Minyak Goreng	Liter	284,17	241,98	261,67
78	Minyak Kelapa	Liter	21,69	32,02	27,20
79	Kelapa	Butir	12,72	32,62	23,33
80	Bahan Minuman		104,13	121,97	113,64
81	Gula Pasir	Ons	86,27	101,35	94,31
82	Gula Merah	Ons	4,23	6,27	5,32
83	Teh Bubuk	Ons	0,20	0,43	0,33
84	Teh Celup	2 Gram	0,42	0,31	0,36
85	Kopi Bubuk	Ons	8,13	11,22	9,78
86	Kopi Instan	20 Gram	4,88	2,39	3,55
87	Bumbu - bumbu		6,25	6,94	6,62
88	Garam	Gram	-	-	-
89	Kemiri	Gram	3,81	4,75	4,31
90	Ketumbar / Jinten	Gram	0,16	0,08	0,12
91	Merica / Lada	Gram	0,43	0,32	0,37
92	Asam	Gram	0,11	0,05	0,08
93	Terasi / Petis	Gram	0,10	0,12	0,11
94	Kecap	100 ml	318,58	306,62	312,20
95	Penyedap Masakan / Vetsin	Gram	284,17	241,98	261,67

Tabel L5. Rata-rata Konsumsi Kalori per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
96	Bumbu Masak Instan	Gram	1,10	0,39	0,72
97	Bumbu Lainnya (Pala, Jahe, Kunyit, Dll)	Gram	-	-	-
98	Konsumsi Lainnya		-	-	-
99	Mie Instan	80 Gram	0,54	1,22	0,90
100	Kerupuk Mentah	Ons	40,43	25,94	32,71
101	Bubur Bayi Kemasan	150 Gram	36,52	24,28	29,99
102	Makanan dan Minuman Jadi		3,73	1,41	2,49
103	Roti	Potong	0,19	0,26	0,22
104	Kue Kering / Biskuit	Ons	357,33	221,68	284,99
105	Kue Basah	Buah	36,32	29,62	32,75
106	Makanan Gorengan	Potong	29,27	14,64	21,47
107	Gado-gado / Ketoprak / Pecel	Porsi	37,33	37,76	37,56
108	Nasi Campur / Rames	Porsi	44,62	33,02	38,43
109	Nasi Goreng	Porsi	4,27	1,55	2,82
110	Nasi Putih	Porsi	56,66	36,94	46,14
111	Lontong / Ketupat Sayur	Porsi	10,67	5,50	7,92
112	Soto / Gule / Sop / Rawon / Cincang	Porsi	7,19	2,26	4,56

Tabel L5. Rata-rata Konsumsi Kalori per hari Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah, Maret 2016

No	Komoditas	Satuan	Konsumsi Kalori (kkal)		
			Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
113	Mie Bakso / Mie Rebus / Mie Goreng	Porsi	28,47	22,72	25,40
114	Makanan Ringan Anak- anak / Krupuk / Kripik	Ons	35,92	20,36	27,62
115	Ikan (Goreng/Bakar/Presto/ Pindang/Pepes)	Potong	48,59	10,47	28,26
116	Ayam / Daging (Goreng/Bakar) - asumsi 1 potong = 200 gram	Potong	10,76	2,59	6,40
117	Air Kemasan	Liter	-	-	-
118	Air Kemasan Galon	Galon	-	-	-
119	Es Lainnya	Porsi	0,93	0,33	0,61
120	Minuman Bersoda / Mengandung CO2	Liter	1,33	0,65	0,97
121	Minuman Jadi (Kopi Susu, Teh, Susu Coklat, Dsb)	Gelas	3,13	2,51	2,80
122	Minuman Keras/Alkohol	Liter	-	-	-
123	Rokok		-	-	-
124	Rokok Kretek Tanpa Filter	Batang	-	-	-
125	Rokok Kretek Filter	Batang	-	-	-
126	Rokok Putih	Batang	-	-	-

Tabel L6. Rata-rata Konsumsi Komoditas Bukan Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah , Maret 2016

No	Komoditas	Konsumsi Bukan Makanan		
		Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH	309.625	183.503	242.367
2	Perkiraan sewa rumah sendiri	134.300	86.561	108.842
3	Kontrak rumah	3.662	403	1.924
4	Sewa rumah	7.410	320	3.629
5	Rumah dinas dan lainnya	2.651	752	1.639
6	Pengeluaran listrik	33.420	13.048	22.556
7	Pengeluaran untuk air (pam/pikulan/beli)	6.509	1.342	3.754
8	Pengeluaran untuk LPG	9.673	6.590	8.029
9	Pengeluaran untuk gas kota	25	4	14
10	Pengeluaran minyak tanah	3.833	1.847	2.774
11	Pengeluaran Arang, batu bara, briket	95	25	57
12	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	2.021	7.527	4.957
13	Pengeluaran Bahan bakar Generator (bensin, solar, minyak tanah)	434	1.296	894
14	Pengeluaran minyak pelumas untuk generator	26	62	45
15	Pemeliharaan dan Perbaikan Generator	26	47	38

Tabel L6. Rata-rata Konsumsi Komoditas Bukan Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah , Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Konsumsi Bukan Makanan		
		Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
16	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	3.380	2.165	2.732
17	Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dll.)	6.250	4.654	5.399
18	Pengeluaran Bensin Premium	44.756	29.463	36.600
19	Pengeluaran Bensin pertamax	252	118	181
20	Pengeluaran Solar	1.163	2.448	1.848
21	Pengeluaran minyak pelumas untuk kendaraan	4.279	2.901	3.544
22	Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	4.156	2.789	3.427
23	Rekening telepon rumah	505	54	264
24	Pulsa HP	30.720	15.137	22.410
25	Benda pos (wesel, materai, perangko, dll)	126	55	88
26	Biaya internet	9.776	3.848	6.615
27	Lainnya (No perdana, warnet, kirim paket, dll)	176	46	107
28	ANEKA BARANG DAN JASA	160.088	87.649	121.458
29	Sabun mandi, pasta gigi, dan sampo	15.090	9.568	12.145
30	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran)	15.314	8.474	11.666

Tabel L6. Rata-rata Konsumsi Komoditas Bukan Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah , Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Konsumsi Bukan Makanan		
		Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
31	Perawatan kulit, muka, rambut, dan sebagainya	8.044	3.648	5.699
32	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, cair)	7.329	5.596	6.405
33	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, dsb)	2.755	1.429	2.048
34	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat tulis	2.957	894	1.857
35	Barang lainnya (tissue, pampers, tusuk sate, dan lain-lain)	5.290	3.076	4.110
36	Rumah Sakit Pemerintah	4.247	4.383	4.320
37	Rumah Sakit Swasta	5.476	4.427	4.917
38	Puskesmas/Pustu	525	707	622
39	Praktek Dokter/Poliklinik	1.760	1.809	1.786
40	Praktek petugas kesehatan	198	528	374
41	Praktek pengobatan tradisional	119	99	108
42	Dukun penolong persalinan	29	41	36
43	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter)	2.951	2.103	2.499
44	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan	1.125	648	871
45	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan	95	262	184

Tabel L6. Rata-rata Konsumsi Komoditas Bukan Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah , Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Konsumsi Bukan Makanan		
		Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
46	Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu, dan kursi roda	244	82	157
47	Periksa hamil	239	263	252
48	Imunisasi	57	85	72
49	KIR/Medical checkup	338	67	193
50	Keluarga Berencana	709	623	663
51	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, fitness, dsb)	298	107	196
52	Sumbangan pembangunan sekolah/uang pangkal	1.666	712	1.157
53	Uang sekolah (SPP, BP3, POMG) dan iuran BP3/POMG	19.748	9.773	14.429
54	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb)	2.020	748	1.342
55	Buku pelajaran, fotocopy bahan pelajaran	1.993	876	1.397
56	Alat-alat tulis (pupen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator)	1.557	873	1.192
57	Uang kursus	409	122	256
58	Transportasi darat (biaya naik becak, mikrolet, minibus)	25.474	12.487	18.548
59	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dll)	10.673	2.455	6.290
60	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut	1.101	1.220	1.164

Tabel L6. Rata-rata Konsumsi Komoditas Bukan Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah , Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Konsumsi Bukan Makanan		
		Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
61	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb)	500	109	291
62	Hotel/motel/penginapan	1.322	660	969
63	Hiburan (bioskop, sandiwara, dekoder, tv kabel, dsb)	2.532	1.081	1.758
64	Pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir	14.834	7.292	10.812
65	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, kartu kredit, biaya transfer)	610	153	367
66	Jasa lainnya (KTP, SIM, dll)	460	166	303
67	PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	42.931	27.768	34.845
68	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja)	11.288	7.436	9.233
69	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, blus)	12.839	8.096	10.310
70	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos)	5.907	4.664	5.244
71	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan dan anak-anak)	1.337	1.040	1.178
72	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, & keperluan menjahit	684	408	537

Tabel L6. Rata-rata Konsumsi Komoditas Bukan Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah , Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Konsumsi Bukan Makanan		
		Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
73	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb)	9.156	5.182	7.037
74	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan dan anak-anak	638	426	525
75	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dll.)	1.084	516	781
76	BARANG TAHAN LAMA	48.871	29.531	38.557
77	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, dsb)	3.838	4.033	3.942
78	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin)	1.810	1.142	1.454
79	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, spre, dsb)	2.041	1.831	1.929
80	Perkakas rumah tangga (Setrika, sapu, gunting, pisau, dsb)	626	424	519
81	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, priuk, panci, ember)	1.235	1.052	1.138
82	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, dsb)	275	144	205
83	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga	421	322	368
84	Pembelian HP dan Aksesorisnya, termasuk perbaikannya	4.644	1.822	3.139

Tabel L6. Rata-rata Konsumsi Komoditas Bukan Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah , Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Konsumsi Bukan Makanan		
		Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
85	Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik	555	54	288
86	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper dan perlengkapan	682	284	470
87	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia	1.763	660	1.175
88	Pembelian mainan anak dan perbaikannya	627	277	440
89	Pembelian televisi, radio, dvd, kaset, gitar, piano, dsb	1.479	1.040	1.245
90	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola)	250	68	153
91	Pembelian kendaraan (mobil, sepeda motor,) dan perbaikan	26.824	15.307	20.682
92	Tanaman dan binatang peliharaan termasuk biaya pemeliharaan	1.263	871	1.054
93	Barang tahan lama lainnya	537	201	358
94	PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI	18.554	11.787	14.946
95	Pajak bumi dan bangunan	1.171	747	945
96	Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor	8.331	5.068	6.591
97	Pungutan lainnya (iuran, sumbangan)	459	391	423
98	Asuransi kesehatan	7.256	5.394	6.263

Tabel L6. Rata-rata Konsumsi Komoditas Bukan Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Komoditas dan Tipe Daerah , Maret 2016 (lanjutan)

No	Komoditas	Konsumsi Bukan Makanan		
		Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
99	Asuransi jiwa dan kerugian (kematian, kecelakaan, dsb)	1.163	110	602
100	Lainnya (tilang, PPH, dsb)	174	77	122
101	KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA	25.038	16.242	20.347
102	Perkawinan (sewa peralatan pengantin, kursi, tenda, dsb)	7.793	8.039	7.924
103	Khitanan dan ulang tahun (biaya dokter/dukun sunat, boks makanan)	4.815	2.764	3.721
104	Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb)	2.511	461	1.418
105	Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), umroh dan perjalanan religi	1.399	527	934
106	Upacara agama/adat lainnya (memanggil ustad, pendeta, sesaji)	6.101	3.178	4.542
107	Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jas)	2.420	1.273	1.808

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sulut.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI UTARA
Jl. 17 Agustus Manado 95119
Telp (0431) 847044, Faks (0431) 862204
Mailbox : sulut@bps.go.id
Website : <http://sulut.bps.go.id>

ISBN 978-602-1003-83-1



9 786021 003831